

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dalam bab sebelumnya, maka dapat dibuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal pembahasan adalah benar, diperoleh juga kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Dimana ketika seseorang memiliki motivasi belajar yang kuat maka ia akan terpacu dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yang diinginkannya. Begitu pula sebaliknya, saat siswa tidak memiliki motivasi belajar yang kuat tentunya prestasi belajarnya pun tidak akan sebaik siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan prestasi belajar. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajarnya. Dan ketika siswa memiliki kebiasaan belajar yang rendah maka prestasi belajarnya pun akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Ini menunjukkan bahwa semakin kuatnya motivasi belajar siswa dan kebiasaan belajar

yang intens dilakukan oleh siswa maka akan meningkatkan prestasi belajarnya, begitu pula sebaliknya saat motivasi belajar siswa rendah dan siswa tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil prestasi belajar yang diperolehpun akan kurang baik.

4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,205. Jadi kemampuan dari variabel motivasi belajar dan kebiasaan belajar untuk dapat menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 20,5%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi yang diperoleh dari prestasi belajar sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar dapat diukur dengan beberapa indikator dimana dalam penelitian ini diketahui bahwa mandiri dan suka akan tantangan (memecahkan masalah) memiliki presentase terendah. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas X di SMK Yanindo tidak memiliki jiwa yang mandiri dan tidak suka akan persaingan. Ini memperlihatkan bahwa siswa masih bergantung akan kemampuan yang dimiliki oleh oranglain dan belum tertarik untuk bersaing dalam meraih prestasi belajar yang baik. Hal ini mengakibatkan siswa akan terus menerus ketergantungan pada hasil

pekerjaan orang lain dan tidak akan memahami tiap materi yang di ajarkan.

2. Kebiasaan belajar dapat diukur dengan beberapa indikator yang mana dalam penelitian ini diperoleh hasil percaya diri dalam mengerjakan tugas mendapatkan hasil presentase terendah. Ini menunjukkan bahwa siswa kelas X di SMK Yanindo masihlah belum yakin akan kemampuan yang dimilikinya. Siswa justru lebih percaya akan kemampuan oranglain yang dianggapnya diatas kemampuan yang ia miliki. Ini berakibat pada potensi siswa yang tidak akan berkembang.

### **C. Saran**

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan saran ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi semua pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
  - a. Hendaknya siswa dapat lebih memotivasi diri dalam belajar. Siswa diharapkan lebih memahami dan menanamkan bahwa belajar adalah suatu kebutuhan, biasakan memanfaatkan waktu luang untuk dapat membaca buku dan berkunjung ke perpustakaan. Jadikan belajar sebagai sesuatu yang menyenangkan . Agar dapat meningkatkan prestasi belajar, siswa juga harus yakin dan percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Siswa harus senantiasa berusaha atas hal yang ia inginkan. Sehingga siswa tidak akan

ketergantungan pada orang lain dan lebih terbiasa untuk bertanya pada guru saat ia merasa tidak mampu atau tidak memahami materi daripada melihat hasil pekerjaan orang lain.

- b. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa harus mulai untuk memperbaiki kebiasaan belajar yang ia miliki. Bisa dimulai dengan membuat target yang ingin dicapai, kemudian membuat konsep belajar dari tiap-tiap materi yang dipelajari. Lebih dapat mempersiapkan secara matang materi yang diajarkan agar saat ujian siswa menjadi lebih siap dan yakin akan kemampuannya dan tidak akan melakukan tindakan mencontek.

## 2. Bagi Guru

- a. Pada variabel Motivasi Belajar dengan indikator pelaksanaan pembelajaran, siswa menilai masih kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru sehingga membuat siswa cenderung bosan, oleh karena itu dibutuhkan inovasi dan variasi penggunaan media dalam belajar agar memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran. Inovasi dan variasi yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu memadukan metode dan media belajar yang interaktif seperti menampilkan PPT yang menarik, memberikan gambaran umum materi melalui video, menjelaskan dan berlatih dengan games (permainan), memberikan kesempatan siswa untuk presentasi serta membangun diskusi agar siswa aktif dan berani berpendapat.



eksternal yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Peneliti berikutnya dihimbau agar dalam penelitian selanjutnya dalam pengambilan data lebih meningkatkan keakuratan data yang diambil dengan cara menambah jumlah sampel sebagai responden, dan menambahkan data dokumentasi yang lebih menyeluruh untuk data prestasi belajar agar hasil penelitian yang berikutnya dapat lebih tuntas dari hasil penelitian diatas.